ABSTRAK

Lamtiurma Sinaga 3212411024, "Peran Marga Tanah Dalam Pemilihan Calon Legislatif Tingkat Kabupaten Tahun 2024 Di Desa Onan Lama, Kabupaten Dairi, Kecamatan Pegagan Hilir."

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran marga tanah serta bentuk dominasi sosial budaya yang memengaruhi proses dan hasil pemilihan calon legislatif tingkat Kabupaten tahun 2024 di Desa Onan Lama. Latar belakang penelitian berangkat dari kuatnya struktur kekerabatan adat, khususnya marga Lingga, yang memiliki otoritas tradisional dan pengaruh besar dalam kehidupan sosial maupun politik. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam dan dokumentasi. Informan terdiri dari tokoh adat, aparat desa, dan tokoh masyarakat dari berbagai dusun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa marga tanah berperan signifikan dalam mengarahkan preferensi politik masyarakat. Dukungan politik cenderung dimobilisasi berdasarkan ikatan kekerabatan, sehingga calon legislatif yang berasal dari marga dominan memperoleh keuntungan elektoral yang besar. Dominasi tersebut tidak hanya bersumber dari solidaritas adat, tetapi juga melalui tekanan sosial berupa ancaman pembatasan terhadap kegiatan adat bagi masyarakat yang tidak mengikuti arahan politik marga. Bentuk tekanan ini menciptakan intimidasi psikis yang memengaruhi kebebasan pemilih, sehingga asas pemilu Luber Jurdil tidak sepenuhnya terpenuhi. Selain itu, hubungan kekerabatan antara calon legislatif dan tokoh-tokoh strategis desa memperkuat arah mobilisasi suara berbasis marga. Analisis menggunakan teori Kekuasaan dan Otoritas Max Weber menunjukkan bahwa otoritas tradisional marga tanah masih menjadi sumber legitimasi kuat dalam mempengaruhi perilaku politik masyarakat. Dominasi tersebut menjadi tantangan bagi terwujudnya demokrasi lokal yang bebas, inklusif, dan berkeadilan.

Kata kunci: Marga Tanah, Pemilihan Legislatif, Politik Identitas.

THE Character Building UNIVERSITY

ABSTRACT

Lamtiurma Sinaga 3212411024, "The Role of Land Clans in the 2024 Regency-Level Legislative Candidate Election in Onan Lama Village, Dairi Regency, Pegagan Hilir District."

This study aims to analyze the role of land clans and the forms of socio-cultural dominance that influence the process and results of the 2024 Regency-Level legislative candidate election in Onan Lama Village. The research background stems from the strong customary kinship structure, particularly the Lingga clan, which wields traditional authority and significant influence in social and political life. The study used a descriptive qualitative approach with data collection techniques through in-depth interviews and documentation. Informants consisted of traditional leaders, village officials, and community leaders from various hamlets. The results indicate that land clans play a significant role in directing community political preferences. Political support tends to be mobilized based on kinship ties, thus legislative candidates from dominant clans gain significant electoral advantages. This dominance stems not only from customary solidarity but also from social pressure in the form of threats of restrictions on customary activities for communities that do not follow clan-based political directives. This form of pressure creates psychological intimidation that impacts voter freedom, thus preventing the principle of free and fair elections from being fully met. Furthermore, kinship ties between legislative candidates and strategic village figures reinforce the direction of clan-based vote mobilization. Analysis using Max Weber's theory of Power and Authority shows that the traditional authority of land clans remains a powerful source of legitimacy in influencing community political behavior. This dominance poses a challenge to the realization of a free, inclusive, and just local democracy.

Keywords: land clans, legislative elections, identity politics.

THE Character Building UNIVERSITY